



**DAMPAK MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL, STRUKTUR ASET,  
LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**Aprillia Zustika Sari**

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya,

[April.ac16@student.unusa.ac.id](mailto:April.ac16@student.unusa.ac.id)

**Mohammad Ghofirin, S.Pd., M.Pd.**

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya,

[ghofie@unusa.ac.id](mailto:ghofie@unusa.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal, Struktur Aset, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di BEI). Informasi yang digunakan dalam riset ini merupakan informasi sekunder, yang diambil dari laporan keuangan tahunan 2014-2018 dari Industri Makanan & Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 11 perusahaan yang masuk standar penelitian tahun 2014-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, struktur aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, serta pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan, variabel modal kerja, struktur modal, struktur aset, likuiditas, serta pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Modal Kerja, Struktur Modal, Struktur Aset, Likuiditas,  
Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas.

**Abstrack**

*The purpose of this research is to analyze the effect of Working Capital, Capital Structure, Asset Structure, Liquidity, and Company Growth on Profitability (Empirical Study of Food and Beverage Companies Listed on the IDX). The information used in this research is secondary information, taken from the 2014-2018 annual financial reports of the Food & Beverage Industry listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used was purposive sampling. The research sample consisted of 11 companies that entered the research standards in 2014-2018. The results of this study indicate that partially working capital has a positive effect on profitability, capital structure has a negative effect on profitability, asset structure has a positive effect on profitability, liquidity has a negative effect on profitability, and company growth has no effect on profitability. Simultaneously, the variables of working capital, capital structure, asset structure, liquidity, and company growth have an effect on profitability.*

*Keywords: Working Capital, Capital Structure, Asset Structure, Liquidity,  
Company Growth, Profitability.*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian dikala ini sudah menghasilkan sesuatu persaingan yang ketat antar berbagai macam industri manufaktur yang mewajibkan tiap industri tingkatkan kinerjanya supaya tujuan industri bisa tercapai (Saraswathi *et al.*, 2016). Salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional adalah sektor industri manufaktur. Industri makanan serta minuman jadi salah satu zona manufaktur unggulan dalam membagikan partisipasi besar nasional. Pencapaian kinerja hingga saat ini cukup tercatat dan positif mulai dari perannya dalam meningkatkan produktivitas, ekspor dan investasi ketenagakerjaan. (Kemenperin.go.id diakses pada 31/12 2019,11.00).

Oleh sebab itu, setiap perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan lainnya, selalu memiliki tujuan yang salah satunya meningkatkan profitabilitas setiap periode. Hingga dari itu profitabilitas perusahaan di Indonesia sangat berarti buat di disiasati lebih lanjut guna memajukan kemampuan industri dalam tingkatkan profitabilitasnya, karena sebagai salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Tidak hanya itu, perusahaan wajib bisa memilah sumber- sumber dana yang baik serta bisa mengalokasikan dana tersebut secara efektif. Sumber-sumber dana bisa diperoleh perusahaan lewat modal sendiri, keuntungan yang diperoleh (laba), hutang jangka pendek serta hutang jangka panjang (Kesuma, 2016). Hingga salah satu aspek yang berfungsi dalam pembiayaan kegiatan operasional serta bisa pengaruhi tingkatan profitabilitas merupakan modal kerja. Modal Kerja ialah jumlah dana yang termasuk aset lancar, untuk merealisasikan pendapatan dana tersebut senantiasa berbalik dengan tujuan mencapai pendapatan. Mengingat pentingnya modal kerja bagaikan penggerak dalam sistem keuangan dalam perusahaan. Tiap perusahaan hendak mempunyai struktur modal yang berbeda- beda, struktur modal itu sendiri merupakan jumlah total hutang serta total aset yang dipunyai oleh perusahaan serta sangat berarti untuk memastikan operasionalisasi perusahaan (Shubita & Alsawalhah, 2012). Struktur aset juga merupakan klasifikasi asset, karena semakin tinggi rasionya maka dapat ditunjukkan ketersediaan kas, piutang serta persediaan yang sangat likuit dibandingkan seluruh aset yang dimiliki perusahaan (Rahmiyatun 2016).

Menurut Wild *et al.*, (2010) likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Profitabilitas perusahaan berbanding terbalik dengan likuiditas. Oleh karena itu, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin rendah pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Secara umum perusahaan yang tumbuh pesat akan mencapai hasil yang positif yaitu memantapkan posisinya dalam persaingan, meningkatkan penjualan secara signifikan dan diiringi dengan peningkatan pangsa pasar. Oleh karena itu perkembangan perusahaan disebut perkembangan total aset, dan perkembangan aset masa lalu bertujuan untuk memprediksi profitabilitas masa depan (Saraswathi *et al.*, 2016). Jika manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang mungkin berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, maka perusahaan dapat mengoptimalkan labanya. Dengan mengenali dampak dari berbagai aspek terhadap profitabilitas, hingga bisa diambil pengembangan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H2: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

H3: Struktur aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H4: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

H5: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H6: Modal kerja, struktur modal, struktur Aset, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif serta memakai data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. Cara pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria penentuan sampel penelitian yaitu, Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara konsisten, disajikan dalam bentuk matauang rupiah selama periode pengamatan 2014-2018 Sehingga lokasi penelitian ini terletak di IDX dengan sumber yang berasal dari alamat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan pengujian hipotesis, terlebih dulu dijelaskan gambaran sebaran nilai dari tiap- tiap variabel. Variabel- variabel riset diuji dengan statistik deskriptif dengan memakai program SPSS tipe 25. Deskripsi dari tiap- tiap variabel diuraikan bagaikan berikut:

**Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	55	0,14	50,37	11,0067	12,81141
Struktur Modal	55	0,04	6,30	1,1436	1,02771
Struktur Aset	55	0,03	0,72	0,4178	0,18163
Likuiditas	55	0,28	4,84	1,7780	1,04734
Pertumbuhan Perusahaan	55	-0,14	6,22	0,2324	0,83570
Profitabilitas	55	-0,08	0,53	0,0800	0,12190
Valid N (Listwise)	55				

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik deskriptif yang terlihat pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai mean modal kerja sebesar 11,00 dan nilai standar deviasi 12,81. Nilai mean struktur modal 1,14 dan standar deviasi 1,02. Nilai mean struktur aset 0,41 dan standar deviasi 0,18. Nilai mean likuiditas 1,77 dan nilai standar deviasi 1,04. Nilai mean pertumbuhan perusahaan 0,23 dan standar deviasi 0,83. Nilai mean profitabilitas 0,08 dan standar deviasi 0,12. Maka jika nilai mean lebih besar dari standar deviasi itu menggambarkan representasi yang baik dan mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data begitupun juga dengan sebaliknya.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.2 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,79757762
Most Extreme Differences	Absolute	0,103
	Positive	0,076
	Negative	-0,103
Test Statistic		0,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel 4.2, nilai dari asymp dapat dilihat. Sig 0,200, dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### 2. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.3 Uji Durbin-Watson**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error Of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,643 <sup>a</sup>	0,413	0,402	0,08460648	1,952

Berdasarkan tabel 4.3 nilai D-W diketahui sebesar 1,952. Kesimpulan yang ditarik dari nilai tersebut adalah nilai DW lebih besar dari batas atas yaitu 1,7681, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas**

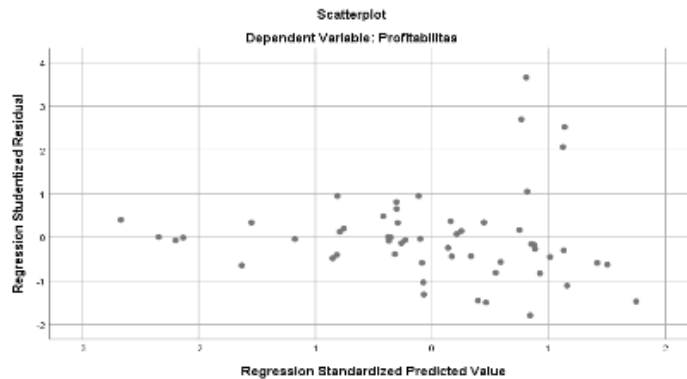
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Modal Kerja	0,976	1,025
Struktur Modal	0,386	2,594
Struktur Aset	0,756	1,323
Likuiditas	0,591	1,691
Pertumbuhan Perusahaan	0,461	2,168

Berdasarkan tabel 4.4 untuk variabel modal kerja nilai VIF sebesar 1,025, variabel struktur modal nilai VIF sebesar 2,594, struktur aset nilai VIF sebesar 1,323, likuiditas nilai VIF sebesar 1,691, dan untuk variabel pertumbuhan perusahaan nilai VIF sebesar 2,168, yang menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari

10. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam persamaan regresi tidak menggambarkan multikolonieritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

**Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas**



Seperti dapat dilihat dari gambar 4.1, pola *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0, dan titik-titik tersebut tidak hanya dikumpulkan diatas atau dibawah angka, sehingga distribusi titik data tidak dibatasi. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah heterokedastisitas hingga model regresi yang baik dan ideal dapat dibentuk.

#### Uji Hipotesis

##### 1. Uji F

**Tabel 4.5 Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Regression	0,307	5	0,061	4,034	0,004 <sup>b</sup>
Residual	0,747	49	0,015		
Total	1,054	54			

Dapat dilihat dari tabel 4.5 bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen, dengan nilai signifikansi sebesar 0,004.

##### 2. Uji t

**Tabel 4.6 Uji t**

Variabel	Coefficients				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,317	0,074		4,274	0,000
Modal Kerja	0,033	0,011	0,375	2,923	0,005
Struktur Modal	-0,156	0,066	-0,462	-2,346	0,023
Struktur Aset	0,278	0,085	0,624	3,265	0,002
Likuiditas	-0,110	0,043	-0,480	-2,572	0,013
Pertumbuhan Perusahaan	-0,012	0,017	-0,092	-0,718	0,476

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 diketahui nilai uji t modal kerja sebesar 2,923 yang menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan nilai uji t struktur modal sebesar -2,346 yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, Struktur aset memiliki nilai uji t sebesar 3,265 yang menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Nilai t likuiditas sebesar -2,572 yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Nilai t pertumbuhan perusahaan adalah -0,718 yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### 3. Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.7 Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.540 <sup>a</sup>	0,292	0,219	0,12346

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji  $R^2$  yang disesuaikan adalah 0,219. Nilai tersebut berarti bahwa semua variabel independen yaitu modal kerja, struktur modal, struktur aset, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh sebesar 21,9% terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya 78,1% ditentukan oleh faktor lain.

## Pembahasan Hasil Hipotesis

### 1. Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai uji-t sebesar 2,923 dan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan makanan & minuman telah mengelola aset yang dimiliki secara efektif khususnya dalam mengelola perputaran persediaan. Disamping itu biaya yang berhubungan dengan perputaran persediaan semakin berkurang maka dari itu dapat memperbesar keuntungan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haryanto *et al.*, 2018) yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### 2. Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai uji-t sebesar -2,346 dan nilai signifikan  $0,023 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi pada perusahaan makanan & minuman yang disebabkan karena rasio utang yang tinggi mengakibatkan tingkat beban bunga juga meningkat. Perihal ini bisa kurangi keuntungan yang diperoleh, sebab pemakaian kewajiban yang besar bagaikan sumber pendanaan perusahaan yang menimbulkan efek perusahaan ini tidak sanggup membayar kewajiban tersebut, Tidak hanya itu perusahaan pula dihadapkan dengan bayaran bunga yang besar sehingga hendak merendahkan laba industri. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Shubita & Alswalhah, 2012) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### 3. Struktur Aset Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai uji-t sebesar 3,265 dan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini berarti perusahaan makanan & minuman memiliki ketersediaan aset lancar lebih besar dibandingkan dengan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Terdapatnya aset yang likuid dapat sewaktu-waktu dapat digunakan untuk menyediakan dana bagi kebutuhan operasional perusahaan guna menciptakan

keuntungan. Tingkat kas, piutang dan persediaan menunjukkan bahwa semakin kuat kemampuan aset lancar dalam menghasilkan penjualan dibandingkan seluruh aset, kas, piutang dan persediaan mempunyai likuiditas tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Rahmiyatun & Nainggolan, 2016) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

#### **4. Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai uji-t sebesar  $-2,572$  dan nilai signifikan  $0,013 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini perusahaan makanan & minuman menunjukkan semakin besar likuiditas hingga kemampuan industri makanan & minuman buat menciptakan keuntungan hendak terus menjadi menyusut sebab perusahaan mempunyai jumlah aset lancar lebih banyak dibanding hutang lancarnya. Apabila jumlah aset lancar lebih besar, ada sebagian modal kerja industri tidak berbalik yang hendak hadapi pengangguran sehingga mempengaruhi terhadap menurunnya profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Sagita *et al.*, 2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

#### **5. Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai t sebesar  $-0,718$  dan nilai signifikan  $0,476 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya tidak ada dampak yang menunjukkan bahwa besarnya nilai pertumbuhan perusahaan makanan & minuman tidak dapat di prediksi dan diperkirakan pertumbuhan profitabilitasnya, karena pertumbuhan perusahaan lebih di pengaruhi oleh permintaan pasar yang tinggi, karena pasar menginginkan produk dengan aset yang meningkat dan penjualan yang meningkat. Sebagai tanda, hal ini menandakan bahwa perusahaan melakukan ekspansi, namun kegagalan melakukan ekspansi akan menambah beban perusahaan sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Budi & Sunarto, 2009) menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas disebabkan adanya peningkatan penjualan disertai peningkatan biaya yang lebih besar sehingga profit yang diharapkan tidak tercapai.

#### **6. Modal Kerja, Struktur Modal, Struktur Aset, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan pada perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 menunjukkan bahwa nilai F sebesar  $4,034$  dengan tingkat signifikansi  $0,004 < 0,05$  yang artinya variabel modal kerja, struktur modal, struktur aset, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Iskandar, 2014) yang menunjukkan bahwa modal kerja, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian (Wardhana & Mawardi, 2016) menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan penelitian (Kouser *et al.*, 2012) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **IMPLIKASI DAN KETERBATASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: secara parcial modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, struktur aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan modal kerja, struktur modal, struktur aset, likuiditas, dan pertumbuhan

perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga terdapat keterbatasan penelitian, yaitu adanya beberapa perusahaan makanan & minuman yang tidak melaporkan laporan keuangannya secara lengkap pada tahun penelitian 2014-2018 sehingga mengurangi sampel yang digunakan dalam penelitian.

## REFERENSI

- Haryanto, Sodikin, A., & Chaeriah, E. S. (2018). Effect of Turnover of Cash , Receivables Turnover and Inventory Turnover on Return on Assets ( ROA ): Case Study in PT Indofood Sukses Makmur TBK. *International Journal of Arts Humanities and Social Sciences*, 3(1), 62–81. *Bisnis*, 24(1), 1–10. <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiu>.
- Iskandar, T., Dp, E., & Darlis, E. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), 1–15.
- Kouser, Rehana., Tahira Bano, Muhammad Azeem and Masood ul Hassan. (2012). Inter realionship between Profitability, Growth, and Size: A Case Of Non-Financial Companies from Pakistan. *Journal Commer.Soc.Sci*, 6(2): h: 405-419
- Kusuma, R. P. (2016). Pengaruh Dar, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(5), 388–395.
- Nindy, Y. S., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Leverage , Likuiditas, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang dan Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 740–751.
- Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yunitara, Ni Kadek Sinarwati. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, 2015
- Rahmiyatun, F. D. K. N. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal Dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Ecodemica*, Vol.IV, No.2, IV(2), 156–166. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Saraswathi, Ida Ayu Anggawulan, Wiksuana, I Gst. Bgs. dan Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur. *EJurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(6), 1729–1756.
- Shubita, Mohammad Fawzi dan Jaafer Maroof Alsawalhah. (2012). The Relationship between Capital Structure and Profitability. *International Journal of Business and Social Science*. Vol 3 No. 16.
- Sunarto dan Agus Prasetyo Budi. (2009). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *TEMA* Vol 6 Edisi 1, Maret 2009 hal 86-103
- Wardhana, I. B. J., & Mawardi, W. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Asset Turnover, Growth Terhadap Profitability Melalui Variabel Capital Structure Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Goods BEI Periode Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–14.
- Wild, John J.; K.R. Subramanyam; Dan Robert F. Halsey. (2010). *Financial Statement Analysis: Analisis Laporan Keuangan*. Yang Diterjemahkan Oleh: Yanivi S. Bachtiar Dan S. Nurwahyu Harahap. Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat